

RINGKASAN

Kebangkitan industri halal di Indonesia memiliki potensi yang besar dalam pembangunan kawasan industri halal. Di Madura sendiri, khususnya di Kabupaten Bangkalan memiliki potensi yang sangat besar untuk pembangunan Kawasan Industri Halal (KIH) dikarenakan mayoritas penduduk di Kabupaten Bangkalan beragama islam. Sedangkan Kawasan Industri Halal (KIH) di Kabupaten Bangkalan masih belum maksimal. Pemerintah ataupun masyarakat masih belum memanfaatkan adanya industri halal dan demografi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi dalam pembangunan Kawasan Industri Halal (KIH) di Kabupaten Bangkalan dan mengetahui tantangan dalam pembangunan Kawasan Industri Halal (KIH) di Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini dilakukan pada tiga tempat (Dinas Perindustrian, Halal Center UTM, dan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro) sektor kawasan industri halal di Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis reduksi data. Kemudian penyajian data dan penarikan kesimpulan untuk mengetahui bagaimana potensi dan tantangan dalam pembangunan Kawasan Industri Halal (KIH) yang akan dilakukan di beberapa sektor Kawasan Industri Halal (KIH) di Kabupaten Bangkalan untuk meningkatkan perekonomian dan mengetahui faktor-faktor dalam pembangunan industri halal. Hasil dari penelitian potensi dan tantangan pembangunan Kawasan Industri Halal (KIH) di Kabupaten Bangkalan yaitu; pembangunan Kawasan Industri Halal (KIH) di Kabupaten Bangkalan belum terwujud karena belum memenuhi kriteria dan syarat pembangunan Kawasan Industri Halal (KIH). Serta terdapat beberapa potensi dan tantangan yang belum dikelola dan diatasi dengan baik.

Kata kunci: potensi; tantangan; pembangunan kawasan industri halal.